BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV yaitu analisis tentang penerapan tiap konsep asta kosala kosali pada tiap bangunan yang ada dalam Puri Agung Gianyar Bali didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Tri Hita Karana

Konsep *Tri Hita Karana* masih diterapkan pada Puri Agung Gianyar, hal ini dapat dilihat dari pembagian wilayah *Utama* hingga wilayah *Nista* sesuai dengan konsep *Tri Hita Karana*.

2. Konsep Tri Angga

Bangunan - bangunan dalam puri agung yang masih menggunakan konsep Tri Angga ialah:

- a. Bangunan pada pelebahan ancak saji yaitu Singa Mandapa Kaja (Utara), Singa Mandapa Kelod (Selatan), Bale Gong, dan Bale Pegajahan
- Bangunan pada pelebahan sumanggen yaitu Bale Agung, Bale Patok, Bale Tiang Sanga
- c. Bangunan pada pelebahan rum yaitu, Loji Kangin, Loji Kauh, Bale Gedong Rum, Bale Pemanesan, Griya, Jempeng /Krandan, Paon, dan Jineng

3. Konsep Chatusphata

Puri Agung Gianyar menggunakan konsep *Chatusphata* dengan baik dimana letak puri berada di letak yang seharusnya yaitu area pertemuan dari utara dan timur atau *Kaja-Kangin*.

Namun konsep *Chatusphata* tidak sepenuhnya diterapkan pada perempatan Agung ini.

4. Konsep Nawang Sanga/ Sanga Mandala

Puri Agung gianyar masih menerapkan konsep Sanga Mandala, dimana semua penempatam bangunan yang ada sesuai dengan daerah baik dan buruk dari aturan sanga mandala.

5. Konsep Kejujuran Struktur

Bangunan - bangunan dalam puri agung yang masih menggunakan konsep Kejujuran Struktur ialah:

- a. Bangunan pada pelebahan ancak saji yaitu Singa Mandapa Kaja (Utara) dan Singa Mandapa Kelod (Selatan).
- Bangunan pada pelebahan sumanggen yaitu Bale Agung dan Bale Patok
- c. Bangunan pada pelebahan rum yaitu hanya Bale Pemanesan saja.

6. Konsep Ornamentasi

Bangunan - bangunan dalam puri agung yang masih menggunakan konsep ornamentasi ialah:

- d. Bangunan pada pelebahan ancak saji yaitu Singa Mandapa Kaja (Utara), Singa Mandapa Kelod (Selatan), Bale Gong, dan Bale Pegajahan
- e. Bangunan pada pelebahan sumanggen yaitu Bale Agung, Bale Patok, Bale Tiang Sanga
- f. Bangunan pada pelebahan rum yaitu, Loji Kangin, Loji Kauh, Bale Gedong Rum, Bale Pemanesan, Bale Wedara, Griya, Jempeng /Krandan, Paon, dan Jineng.

B. SARAN

Penelitian ini menjelaskan mengenai konsep dalam Asta Kosala Kosali apa saja yang masih dapat dilihat pada sampel bangunan di Puri Agung Gianyar Bali, dan apakah konsep – konsep tersebut seluruhnya masih diterapkan pada semua sampel bangunan. Untuk melengkapi kesempurnaan penelitian ini, sebaiknya ada penelitian lebih lanjut mengenai pengulasan kembali ukuran dari bangunan – banggunan yang ada didalam Puri Agung Gianyar setelah gempa terjadi, atau mengenai makna tiap bangunan yang ada besarta ornamentasinya dan penelitian lainnya yang lebih mendalam



DAFTAR PUSTAKA

- Bidja, I Made. Asta Kosala Kosali Asta Bumi. BP Offset: Denpasar. 2000.
- Budihardjo, Eko. Architectural Conservation in Bali. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta. 1990.
- Davison, Julian & Granquist, Bruce. Balinese Architecture. PT. Wira Mandala Pustaka: Jakarta. 1999.
- Dwijendra, Ngakan Ketut Acwin. Arsitektur Rumah Tradisional Bali. Udayana University Press: Denpasar. 2008.
- Gelebet, I Nyoman. Arsitektur Tradisional Bali. Udayana University Press: Denpasar. 1978.
- Mundar, Agus Aris. Istana Dewa Pulau Dewata. Komunitas Bambu: Depok. 2005.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA: Bamdung. 2011.
- Sutaba, I Made, dkk. Sejarah Gianyar dan Jaman Prasejarah Sampai Masa Baru

 Moderen. Pemerintah Kabupaten Gianyar: Gianyar. 2007.
- Parta, I Wayan Supel & Simpen, I Nyoman. *Motip Motip Ukiran Bali*. Dinas Kebudayaan Kabupaten Gianyar: Gianyar. 2006.
- Putra, I Made Gusti. Catuspatha Konsep, Transformasi, dan Perubahan. Jurnal Pemukiman Natah. Universitas Udayana. 2005.

Pustaka Elektronik

www.gianyarkab.go.id/profil/sejarah/. Diunggah pada 20 April 2012, 8:12:33